

EFEKTIVITAS KEBIJAKAN DANA DESA DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI DAN INFRASTRUKTUR DI DESA SABBANG KECAMATAN SABBANG

Asrianti Lagau

Email: Asrianti087@gmail.com

Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palopo

ABSTRACT

development in Sabbang Village, Sabbang District, North Luwu Regency. This type of research is qualitative research. The processed data is the result of interviews with six informants, namely the village head, village clerk, hamlet head, and project leader. Data collection methods used in this study are observation, interviews and documentation. The research results obtained show that the economic infrastructure development program in Sabbang Village, Sabbang District, Hokuriku Kiri Regency is running very well with a focus on three indicators of effectiveness starting from target achievement which is the first indicator. The implementation of the program was successfully implemented and completed. Timely and to the point, the second indicator is integration and the third indicator is adaptation if the development program is notified in advance or done in the village council prior to implementation, when the program is planned and implemented. Gradually, it was upgraded as intended. The purpose of this study was to determine the effectiveness of village funds for economic and infrastructure

Keywords: *Effectiveness of Village Fund Policy, Economic Development and Village Infrastructure*

ABSTRACT

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas dana desa bagi pembangunan ekonomi dan infrastruktur di Desa Sabbang Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data yang diolah merupakan hasil wawancara dengan enam informan yaitu kepala desa, juru tulis desa, kepala dusun, dan pimpinan proyek. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa program pembangunan infrastruktur ekonomi di Desa Sabbang Kecamatan Sabbang Kabupaten Hokuriku Kiri berjalan sangat baik dengan fokus pada tiga indikator efektivitas dimulai dari pencapaian target yang merupakan indikator pertama. Pelaksanaan program berhasil dilaksanakan dan diselesaikan. Tepat waktu dan to the point, indikator kedua adalah integrasi dan indikator ketiga adalah adaptasi jika program pembangunan diberitahukan sebelumnya atau dilakukan di dewan desa sebelum implementasi, ketika program direncanakan dan dilaksanakan. Secara bertahap, itu ditingkatkan sebagaimana dimaksud.

Kata Kunci: Efektivitas Kebijakan Dana Desa, Pembangunan Ekonomi dan Infrastruktur Desa

PENDAHULUAN

Efektivitas peningkatan adalah tingkat pencapaian aspirasi dan tujuan yang ditentukan. Dalam hal efektivitas perbaikan ini, dukungan dan dukungan masyarakat dalam meningkatkan desa itu sendiri bisa menjadi sangat penting. Dimana, masyarakat harus mengambil bagian dan melahirkan kesepakatan dan kewenangan yang cukup dalam menangani rumah tangga desa mereka. Untuk itu diperlukan partisipasi masyarakat untuk membantu pemenuhan program perbaikan. Prioritas penguasaan desa disepakati dalam rapat desa dan dampak dari rapat tersebut dipertimbangkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDDes). Daerah anggaran desa digunakan untuk perbaikan desa yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan kualitas hidup dan mengurangi kemiskinan, dan masyarakat digunakan untuk memperkuat kelompok desa. Tujuannya adalah untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan bangsa, meningkatkan pendapatan dan memfasilitasi kemungkinan memperluas ranah keuangan individu. Salah satu cara untuk memperkuat sistem ekonomi pertanian adalah dengan meningkatkan infrastruktur pedesaan dengan maksud untuk menumbuhkan kemampuan yang

ada dan menjadikan negara-bangsa sebagai tulang punggung sistem ekonomi terdekat dan nasional Perbaikan pedesaan bersifat multi-aspek.

Desa Sabbang merupakan salah satu dari seratus tujuh puluh tiga desa dan kelurahan yang ada di Kabupaten Luwu Utara, dimana desa Sabbang mengantongi kisaran anggaran APBN dan APBD sebesar Rp. 1.379.629.000,- dengan adanya kisaran anggaran tersebut, anggaran desa seharusnya memberikan dampak yang sangat baik terhadap peningkatan ekonomi, khususnya di desa Sabbang yang merupakan salah satu penerima anggaran cukup besar. Efektivitas pembangunan dapat menjadi hit jika tata kelola perbaikan didasarkan sepenuhnya pada 4 indikator, yaitu perencanaan, implementasi, pelacakan dan transparansi.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1.1 Efektivitas

Ravinto (2014:11) menyatakan bahwa efektivitas adalah cara kerja yang tepat dilakukan: seberapa banyak orang bekerja seperti yang diharapkan. Dengan kata lain, suatu tugas dikatakan efektif jika dapat diselesaikan sesuai rencana dalam hal waktu, nilai, dan kualitas. Untuk menentukan keefektifan suatu hobi, Anda harus mengetahui cara mengukur keefektifan.

2.1.2 Kebijakan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, cakupan adalah rangkaian standar dan standar yang berfungsi sebagai saran dan landasan untuk membuat rencana dalam memaksakan suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak.

Kebijakan adalah ucapan atau tulisan yang memberikan perintah baku tentang pengabdian ruang lingkup yang memberikan batasan dan petunjuk baku bagi seseorang untuk bergerak. Secara etimologis, “peliputan” adalah penafsiran kata (peliputan). Kebijakan juga dapat diartikan sebagai rangkaian standar dan standar yang membentuk ketegangan dalam memaksakan suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan pendekatan bertindak. Kebijakan dapat berbentuk pilihan yang dibuat dengan hati-hati dan menyeluruh dengan bantuan pembuat keputusan puncak dan tidak lagi melakukan aktivitas aktivitas repetitif biasa dan terprogram atau terkait dengan aturan seleksi.

2.1.3 Desa

a. Pengertian Desa

Menurut Bintarto, desa adalah perwujudan (wilayah) geografis yang dihasilkan dengan menggunakan faktor fisiografis sosial-keuangan, politik, dan budaya dari hubungan mereka dan pengaruh timbal balik dengan daerah sekitarnya.

2.1.4. Dana Desa

a. Pengertian Dana Desa

Dana Desa adalah anggaran yang bersumber dari APBN yang dapat disalurkan melalui APBDes kabupaten dan kota yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan kewenangan, pelaksanaan peningkatan, peningkatan masyarakat (Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia, 2014).

b. Tujuan Dana Desa

Pada dasarnya, aplikasi pemerintah harus memiliki keinginan yang bersih dan menampilkan efek yang luar biasa pada masyarakat. Pada hakekatnya tujuan keseluruhan dari perbaikan desa adalah untuk meningkatkan kualitas hidup kelompok desa melalui cara memperhatikan hak yang sama dan menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan bagi masyarakat secara keseluruhan. Singkatnya, dapat dikatakan bahwa tujuan perbaikan yang luas adalah untuk meningkatkan perkembangan multidimensi dari kualitas hidup masyarakat yang baik.

c. Sumber Dana Desa

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal tujuh puluh dua ayat (1), Pendapatan Desa bersumber dari:

- 1) Pendapatan Asli Desa: Hasil usaha, hasil kekayaan, swadaya dan partisipasi, gotong royong, dan pendapatan asli Desa yang berbeda
- 2) Dana Desa dari APBN

- 3) Bagian pajak terdekat dan retribusi kabupaten/kota (minimal 10%)
- 4) Alokasi Dana Desa (ADD) yang merupakan bagian dari anggaran perimbangan yang diperoleh dengan menggunakan bantuan Kabupaten/Kota (minimal 10% dari Dana Bagi Hasil dan Dana Alokasi Umum)
- 5) Bantuan keuangan dari APBD Prov dan APBD Kabupaten/Kota
- 6) Hibah dan sumbangan dari 1/3 pihak
- 7) Pendapatan Desa lainnya yang sah

d. Pengawasan Dana Desa

Pengawasan yang berasal dari desa dilakukan melalui BPD dan masyarakat desa. Kecamatan akan menampilkan semua desa dalam penggunaan dana desa. Inspektorat dari kabupaten akan melakukan audit tahunan.

Demikian juga BPK dari tengah akan melakukan audit setiap 12 bulan sekali. Kisaran anggaran dana desa ini di ekstra setiap 12 bulan atau biasa disebut dengan tambahan Pembiayaan Anggaran Tahunan Berjalan (SILPA) tidak dapat digunakan dalam 12 bulan sekarang.

2.1.5 Pembangunan Ekonomi

Perbaikan ekonomi merupakan upaya untuk meningkatkan taraf hidup suatu kerajaan, yang secara teratur diukur dengan tingkat pendapatan modal aktual. Oleh karena itu, tujuan perbaikan mata uang tidak hanya untuk meningkatkan

pendapatan nasional, tetapi juga untuk meningkatkan produktivitas.

2.1.6. Infrastruktur

Pengertian infrastruktur dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai sarana pusat dan umum. Fasilitas biasanya disebut pusat komunitas bersama dengan rumah sakit, jalan, jembatan, fasilitas sanitasi, telepon, dll. Dalam bisnis, infrastruktur merupakan salah satu jenis modal sosial yang berasal dari investasi pemerintah. Infrastruktur yang diamati terdiri dari jalan, jembatan dan sistem pembuangan limbah (Mankiw, 2013).

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan strategi penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah evaluasi yang tidak menggunakan model matematis, statistik, atau model ekonometrik lain yang sesuai. Evaluasi terhadap fakta yang diperoleh terbatas pada teknik pengolahan fakta, termasuk pengecekan fakta secara tabular. Untuk contoh ini, lihat saja tabel, grafik, atau gambar yang tersedia untuk diuraikan dan ditafsirkan. Menurut Sugiono (2003)

3.2. Fokus Penelitian

Persepsi penelitian kualitatif ini sesuai dengan tujuan penelitian. Tujuan

dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pengelolaan dana desa dalam peningkatan keuangan dan infrastruktur di Desa Sabbang Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara.

3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan di Desa Sabang, Kecamatan Sabang, Kabupaten Beiluwu. Periode survei adalah dua bulan dari Maret hingga April 2023.

3.4. Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Catatan ini diperoleh melalui survei lapangan, survei langsung melalui metode pencarian kerja, dan tersedia dari informan yang ditemui atau diwawancarai di lokasi survei. Dalam hal ini, peneliti menyanggupi informan. Di Desa Sabang, Kecamatan Sabang Bupati Hokuriku Takeshi, tujuh orang dijadikan informan dalam observasi ini. b) sekretaris desa; c) manajer perencanaan; d) tiga kepala desa; e) masyarakat.

3.4.2 Data Sekunder

Data ini bersumber dari penelitian kepustakaan yang berbentuk buku-buku ilmiah, dokumen-dokumen, jurnal ilmiah, skripsi atau bahan lainnya yang merupakan hasil dari olahan yang digunakan sebagai data awal maupun data pendukung dalam penelitian ini.

3.5. Pengumpulan Data

a. Observasi, khususnya pernyataan langsung desa-desa di dalam

kecamatan yang menjadi perhatian penelitian.

- b. Wawancara, khususnya pertanyaan dan penyelesaian tanpa penundaan kepada Kepala Desa, Badan Permusyawaratan Desa dan masyarakat desa pada waktu yang sama dengan pengisian kuesioner.
- c. Dokumentasi, khususnya catatan atau file tertulis yang bereputasi baik di samping foto-foto pengisian kuesioner dengan peristiwa yang terkait dengan penelitian ini.

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam studi kualitatif atau alat utama rangkaian statistik adalah studi itu sendiri dengan observasi, wawancara langsung dengan orang-orang terkait, formulasi berbeda yang terkait dengan pencatatan statistik agar studi memperoleh statistik yang sah.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang didapat dari lapangan cukup banyak, oleh karena itu penting untuk mendokumentasikannya dengan cermat dan detail. Semakin lama peneliti berada di dalam lapangan, semakin banyak, semakin rumit dan kompleks jumlah informasinya. Untuk itu, sangat penting untuk segera melakukan evaluasi informasi melalui pengurangan informasi. Metode pengurangan informasi meringkas, mempelajari poin-poin utama,

memusatkan perhatian pada hal-hal penting, mencari materi pelajaran dan pola, menghilangkan yang tidak perlu dan mengoordinasikan informasi sedemikian rupa sehingga kesimpulan terakhir dapat ditarik dan ditetapkan.

3.7.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Area penting kedua dari kegiatan evaluasi informasi adalah penyajian informasi dalam bentuk data yang akurat dan cepat. Mereka diatur lebih sistematis, menarik kesimpulan, dan memberikan peluang untuk bertindak. Dalam penelitian kualitatif, penyajian informasi dapat berupa uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori, bagan, dan lain-lain. Teks naratif sering digunakan untuk memberikan informasi dalam penelitian kualitatif. Dalam contoh ini, peneliti menyajikan informasi secara tertulis, tetapi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.2.2 Efektivitas Dana Desa

a. Efektivitas pelaksanaan program pembangunan infrastruktur pedesaan dapat dilihat melalui pencapaian target. Metrik pencapaian tujuan yang perlu dipertimbangkan memiliki dua sub-metrik: ketepatan waktu dan pencapaian tujuan atau pencapaian tujuan. Berdasarkan pemahaman yang diperoleh melalui wawancara dengan kepala desa, sekretaris desa, dan aparat

tabel dan foto dapat membantu memperjelas temuan.

3.7.3 Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verivication*)

Menarik kesimpulan sebagian besar memberi arti pada informasi yang diperoleh. Oleh karena itu, untuk alasan pengumpulan informasi awal, peneliti telah berusaha untuk memahami informasi yang diperoleh melalui cara mencari pola, model, subjek kesamaan, aliran kausal dan hal-hal berbeda yang sering muncul.

3.8 Keabsahan Data

3.8.1. Meningkatkan Ketekunan

3.8.2. Diskusi Teman Sejawat

3.8.3. Triangulasi

teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu selain data yang Anda periksa dan membandingkannya dengan data tersebut.

Desa Sabbang, semuanya dilaksanakan, selesai sesuai jadwal, dan program pembangunan untuk pelaksanaan program pembangunan ekonomi Desa Sabbang dan infrastruktur pedesaan.

b. Efektivitas pelaksanaan program pembangunan ekonomi dan infrastruktur pedesaan dapat dilihat melalui indikator yang terintegrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum pelaksanaan program pembangunan ekonomi pedesaan dan infrastruktur di desa Sabbang,

sosialisasi kepada masyarakat terlebih dahulu dilakukan melalui musyawarah desa/permukiman, pelaksanaan sosialisasi dilakukan secara tepat dan akurat, dan masyarakat juga sangat terlibat dalam program-program yang menarik minat saya karena membantu mengembangkan desa Sabbang juga untuk kemajuan desa.

c. Efektivitas pelaksanaan program pembangunan ekonomi dan infrastruktur pedesaan dapat diukur dengan menggunakan indikator adaptasi. Pelaksanaan program pembangunan ekonomi dan infrastruktur pedesaan diawali dengan tahap perencanaan program melalui musyawarah desa, dimana usulan masyarakat disusun dan disampaikan kepada musyawarah desa. Anggaran untuk pembangunan ekonomi dan infrastruktur berasal dari Dana Desa.

a. Efektivitas Kebijakan Dana Desa

Efektivitas suatu kebijakan dapat dipengaruhi oleh luas wilayah yang dipengaruhinya ketika menyangkut kebijakan apa yang perlu dilaksanakan agar dapat bekerja secara efektif dan melayani masyarakat. Dari seluruh arah kebijakan yang direncanakan, dilaksanakan dan direalisasikan, semua kebijakan didiskusikan dalam bentuk musyawarah. Banyak yang mencatat bahwa kebijakan yang akan

diterapkan dapat ditegakkan secara efektif berdasarkan analisis isi wawancara dengan informan. Efektivitas implementasi kebijakan dana desa dibuktikan dengan pernyataan Bapak Amir Jaya, kepala desa Sabbang.

“Melalui pembahasan kebijakan yang harus dilaksanakan dalam rangka mewujudkan efektivitas kebijakan dana desa, kami telah melakukan musyawarah bersama BPD (Badan Permusyawaratan Daerah) dan masyarakat.” Wawancara ini dilakukan pada tanggal 3 April 2023.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yang dilaksanakan pada tanggal 3 April 2023 bahwa implementasi kebijakan dana desa telah dilakukan secara musyawarah bersama aparat desa yakni BPD (Badan Permusyawaratan Daerah) dan masyarakat, dimana dalam pengambilan kebijakan telah berjalan secara efektif.

Pengawasan seluruh elemen masyarakat terhadap alokasi dana desa dari program pembangunan ekonomi dan infrastruktur agar efektifitas kebijakan dana desa sesuai dengan harapan masyarakat desa Sabbang. Efektivitas pelaksanaan kebijakan dana desa dibuktikan dengan pernyataan Bapak Ayyub Siswanto,

S.Ip selaku sekretaris Desa Sabbang yang menyatakan:

“Pembangunan ini sesuai jadwal dan memenuhi kebutuhan masyarakat setempat serta telah dilaksanakan dan disampaikan sesuai jadwal.” 3 April 2023.

Dalam penelitian ini, hasil wawancara yang diperoleh peneliti yaitu arah kebijakan dana desa sudah dilaksanakan dan direalisasikan dengan tepat waktu sesuai dengan harapan masyarakat desa Sabbang.

Dengan demikian, bentuk konsultasi kebijakan dan pengawasan masyarakat terhadap program pembangunan ekonomi dan infrastruktur yang dilaksanakan oleh pemerintah desa dapat berjalan sesuai dengan harapan masyarakat. Kebijakan pendanaan bisa berhasil.

b. Pembangunan Ekonomi

Menurut Easton (2016), pembangunan ekonomi merupakan upaya untuk meningkatkan taraf hidup dan secara sistematis memanfaatkan potensi yang ada. Banyak yang mengindikasikan hal ini berdasarkan analisis isi wawancara dengan informan. Dari program pembangunan ekonomi, kebijakan pembiayaan desa dibuktikan dengan pernyataan Bapak Basri selaku Kepala Dusun Sabbang di Desa Sabbang :

“Masyarakat selalu dilibatkan dalam pelaksanaan dan perencanaan pembangunan agar pemerintah desa tidak salah dalam pengambilan keputusan dan keputusannya diakui dengan baik oleh masyarakat.” Harus ada pihak yang mendukung dan pihak yang menghambat Bentuk rencana harus dipertimbangkan sehingga dapat dievaluasi secara bermakna.” Wawancara, 4 April 2023.

Dilanjutkan oleh Bapak Rival selaku Kepala Dusun Maongan menyatakan bahwa :

“Pelaksanaan program pembangunan ekonomi biasanya dilakukan setahun sekali pada saat dana desa diterima. Ada juga beberapa faktor lain yang menyesuaikan program pembangunan ekonomi dengan kondisi cuaca dan kebutuhan masyarakat desa Sabang. Tergantung.” Wawancara April 04, 2023.

Dari hasil wawancara peneliti terhadap kedua informan diatas yakni bapak Basri selaku kepala Dusun Sabbang dan Bapak Rival selaku kepala Dusun Maongan, peneliti menyimpulkan bahwa kebijakan pembiayaan program perencanaan pembangunan ekonomi telah dilaksanakan dengan baik dan dapat dirasakan oleh masyarakat secara tepat dan program pembangunan ekonomi ini dilaksanakan setiap setahun sekali.

Bagian terpenting dari pelaksanaan program adalah partisipasi seluruh anggota masyarakat dalam kerangka kepedulian masyarakat dalam mengawal program pembangunan ekonomi, berpartisipasi langsung dalam musyawarah, dan mengeluarkan berbagai pendapat untuk keberhasilan pelaksanaan program. merupakan bentuk kerjasama dari unsur-unsur Program Pembangunan Ekonomi, kebijakan dana desa dibuktikan dengan pernyataan Bapak Sudirman P. selaku Kepala Dusun Rampoan. dia berkata:

“Semua elemen masyarakat ikut serta mendukung keberhasilan setiap program dan mereka yang terlibat dalam program pembangunan ekonomi seperti kepala desa, badan pemerintah daerah (BPD), perangkat desa dan tokoh masyarakat.” Wawancara 4 April 2023 Hari.

Dari hasil wawancara diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa keberhasilan dalam program pembangunan ekonomi desa yang dilaksanakan oleh pemerintah desa tidak terlepas dari partisipasi masyarakat.

b. Infrastruktur

Infrastruktur fisik dan sosial dapat digunakan sebagai kebutuhan dasar masyarakat dengan sistematika struktural yang diperlukan untuk

menjamin sektor publik keuangan dan sebagai layanan dan fasilitas yang diperlukan di sektor swasta. 100% kebijakan dana desa, 70% untuk pembangunan infrastruktur dan 30% untuk penguatan masyarakat desa. Infrastruktur yang saat ini dilaksanakan di Desa Sabbang yang bermanfaat bagi masyarakat adalah rabat beton, drainase dan pelat duicker di Desa Sabbang.

Dampak yang dirasakan langsung oleh masyarakat adalah keluarnya kebijakan desa yang lebih fokus pada infrastruktur pembangunan untuk lebih memberikan dukungan kepada masyarakat, seperti: Drainase dan rabat beton, dimana masyarakat sering mengalami banjir sebelum selokan dibangun, dimana dulu jalan pelayanan sering terhalang, sehingga dibuatnya rabat beton ini dapat memudahkan perjalanan orang. Kebijakan ini sejalan dengan keinginan masyarakat untuk lebih menitikberatkan pada pembangunan fisik yang bermanfaat dan sangat membantu masyarakat. Berdasarkan analisis isi wawancara dengan informan, banyak yang berpendapat demikian. Infrastruktur Program Kebijakan Dana Desa didukung dengan pemilikan perencanaan, Abdul

Rahman Bahrun, menjelaskan sebagai berikut:

“Sesuai program infrastruktur, dampak bagi warga desa Sabbang sangat bermanfaat dan memudahkan mobilitas masyarakat dalam aktivitas sehari-hari mulai dari infrastruktur jalan rabat beton hingga drainase dan pelat duicker di desa Sabbang” Wawancara 03 April 2023.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa pembangunan infrastruktur di Desa Sabbang sudah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat Desa Sabbang, dimana pembangunan infrastruktur ini tidak lain yaitu pembangunan Rabata Beton dijalan setapak yang memudahkan masyarakat untuk mobilitas, pembangunan Drainase yang telah meminimalisir terjadi genangan air dipekarangan rumah dan pembangunan Plat Duicker yang menghindari tersumbatnya air.

Manfaat infrastruktur sangat fleksibel dan bermanfaat untuk mendorong mobilitas aktivitas masyarakat dari berbagai aspek kenyamanan. Pemerintah Desa Sabbang harus memperhatikan kebutuhan seluruh masyarakat agar infrastruktur yang direncanakan dan dilaksanakan dapat membantu masyarakat dalam pemanfaatannya.

Terkait infrastruktur program, kebijakan dana desa didukung dengan staf pengelola Dusun Pombuntang, Eliswan, yang menjelaskan sebagai berikut:

“Sangat membantu masyarakat dalam menjalankan usahanya, terutama melalui penggunaan jalan raya, dan memberikan banyak kemudahan dalam perjalanan, terutama bagi masyarakat petani dan pedagang kaki lima.”Wawancara 03 April 2023.

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara yang telah dilaksanakan bahwa terealisasinya program pembangunan infrastruktur sangat direspon baik oleh masyarakat sebab pembangunan infrastruktur memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi masyarakat, hal yang serupa disampaikan oleh Bapak Muhammad Yusuf selaku masyarakat Desa Sabbang adalah sebagai berikut :

“Pembangunan infrastruktur dilaksanakan oleh pemerintah desa sangatlah tepat, seperti pembangunan jalan (Rabat Beton), Plat Duekker, Drainase dan lain-lain yang memberikan kemudahan kepada masyarakat terutama pada rakyat petani yang tiap-tiap harinya pergi ke kebun dengan kondisi jalan yang baik” Wawancara 03 April 2023.

Seluruh program infrastruktur yang direncanakan oleh Pemerintah Desa Sabbang untuk

mendukung mobilitas masyarakat dalam beraktivitas sehari-hari dapat sangat mendukung dan memperlancar kegiatan masyarakat terutama petani dan pedagang kaki lima. Dari hasil kajian diatas dapat diartikan efisiensi dana desa di Desa Sabbang Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara program pembangunan ekonomi dan infrastruktur sesuai dengan program efisiensi pembangunan ekonomi dan infrastruktur sudah berjalan dengan baik. Dari seluruh program yang direncanakan dan dilaksanakan, semua elemen masyarakat termasuk dalam segala pertimbangan dan bentuk kepedulian yang menentukan dari masyarakat desa Sabbang agar dapat mengontrol efektivitas program kebijakan yang dilaksanakan. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan terus menerus dengan tetap menyesuaikan dengan situasi dan perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4.2.3 Pembahasan

a. Kebijakan Efektivitas Dana Desa Usaha mengacu pada pelaksanaannya dalam segala aspek pelaksanaan dan penyelenggaraan seluruh program yang sesuai dengan harapan dan kebutuhan masyarakat. dilaksanakan untuk mencapai efisiensi kebijakan yayasan desa. Dengan demikian dapat

dijelaskan efektivitas program pembangunan ekonomi dan infrastruktur di Desa Sabbang Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara dapat berjalan dengan baik.

b. Efektivitas Kebijakan Pembangunan Ekonomi Dana Desa merupakan salah satu program Pemerintah Desa Sabbang untuk memastikan bahwa masyarakat memanfaatkan semua peluang yang ada di Desa Sabbang untuk menciptakan kegiatan yang bernilai ekonomi seperti: produktivitas tanaman pangan. yang jauh lebih baik dikembangkan di masa depan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian dapat dibuktikan efektivitas kebijakan pengembangan ekonomi dana desa telah meningkatkan potensi Desa Sabbang Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara.

c. Kebijakan keefektifan infrastruktur dana desa dapat langsung dievaluasi, karena bentuk infrastruktur memiliki bentuk fisik yang ada, sehingga infrastruktur bermanfaat bagi masyarakat untuk layanan jalan yang baik, sehingga masyarakat desa sabbang dapat bepergian dengan mudah dan nyaman.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, sejalan dengan penelitian Yunia

Novita Sari. 2017. Efektivitas Kebijakan Dana Desa Terhadap Pembangunan Ekonomi dan Infrastruktur Perdesaan di Wilayah Langkat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dana desa berperan dalam peningkatan sarana dan prasarana fisik di perdesaan yang meningkatkan pendapatan riil masyarakat

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Program Pembangunan Ekonomi Perdesaan dan Infrastruktur Desa Sabbang jika dilihat dari tiga indikator kinerja dimulai dari indikator pertama yaitu. H. Tercapainya tujuan, segala sesuatu yang dilakukan dalam pelaksanaan program. selesai dan selesai tepat waktu dan sesuai batas waktu karena masyarakat merasa sangat terbantu dengan adanya pembangunan ini dan juga sangat bermanfaat bagi seluruh masyarakat Desa Sabbang. Mengenai indikator kedua, integrasi, jika program tersebut telah atau disosialisasikan sebelum pelaksanaan program pembangunan di musyawarah desa. Indikator ketiga adalah kondisi, dimana perencanaan dan pelaksanaan program di lapangan dilakukan secara bertahap dan sesuai dengan aturan.

5.2 Saran

1. Perlunya transparansi anggaran untuk pembangunan ekonomi dan infrastruktur.

perdesaan, namun masih lebih tinggi prosentase yang menyatakan semangat masyarakat tidak meningkat. Pendapatan dan lainnya yang mengaku jika pendapatan mereka meningkat, itu bukan karena adanya dana desa, tetapi karena usaha masyarakat itu sendiri.

2. Kurangnya kontrol atas pengembangan sumber daya ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

Mankiw. 2013. *Pengantar Ekonomi Makro*.

Ravinto. 2021. *Efektivitas Dana Desa Bagi Pembangunan Ekonomi Dan Infrastrukturdesa Sabbang Kecamatan Bissappu Di Kabupaten Luwu Utara: Skripsi Ekonomi Pembangunan*.

Republik Indonesia, 2014. *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*.

2014. *Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa*, Jakarta.

Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung. Alfabeta

Yunia, Novita Sari, 2017. *Efektivitas Dana Desa Dalam Pembangunan Ekonomi Dan Infrastruktur Pedesaan Di Kabupaten Langkat*. Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Medan